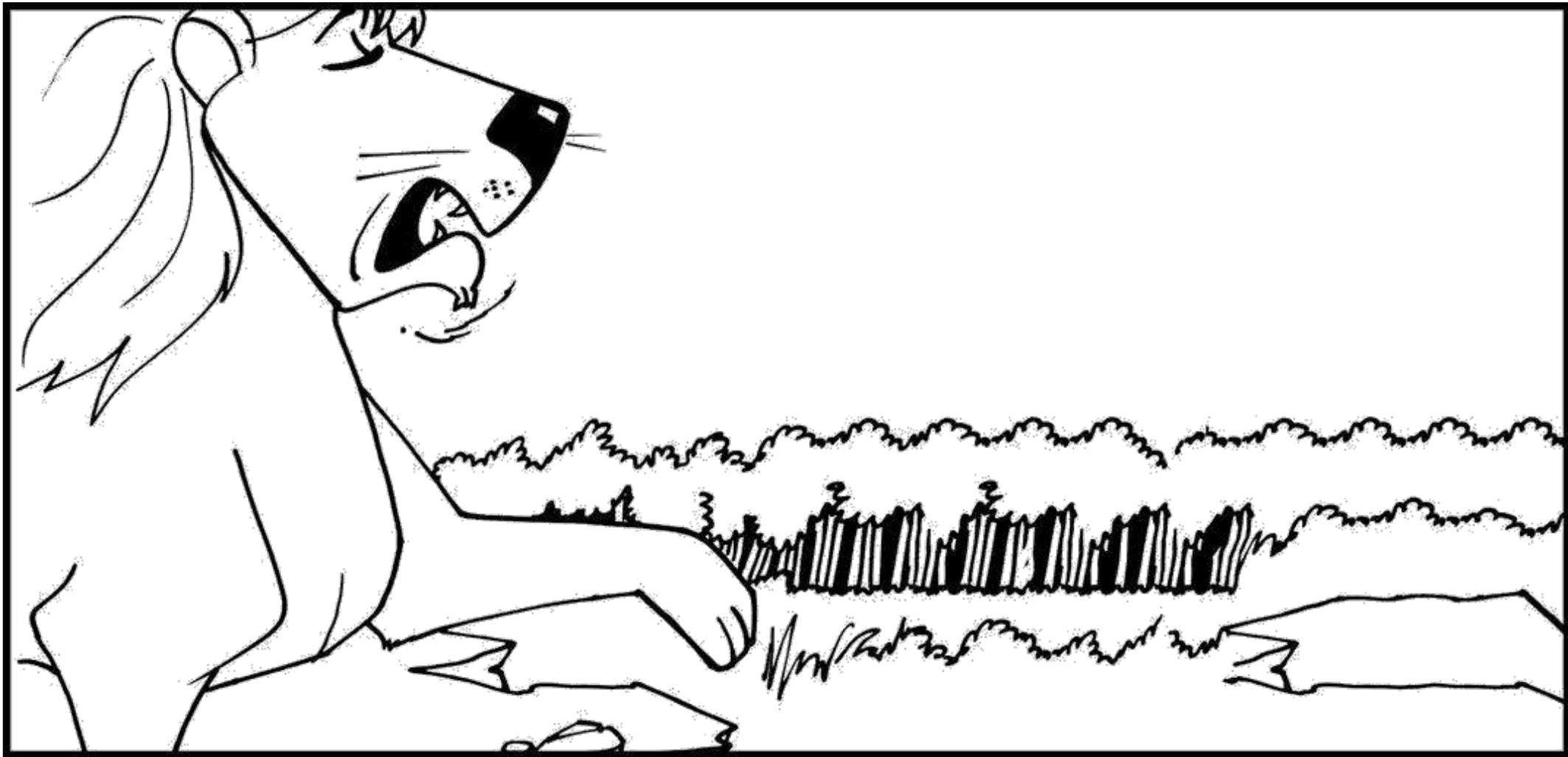




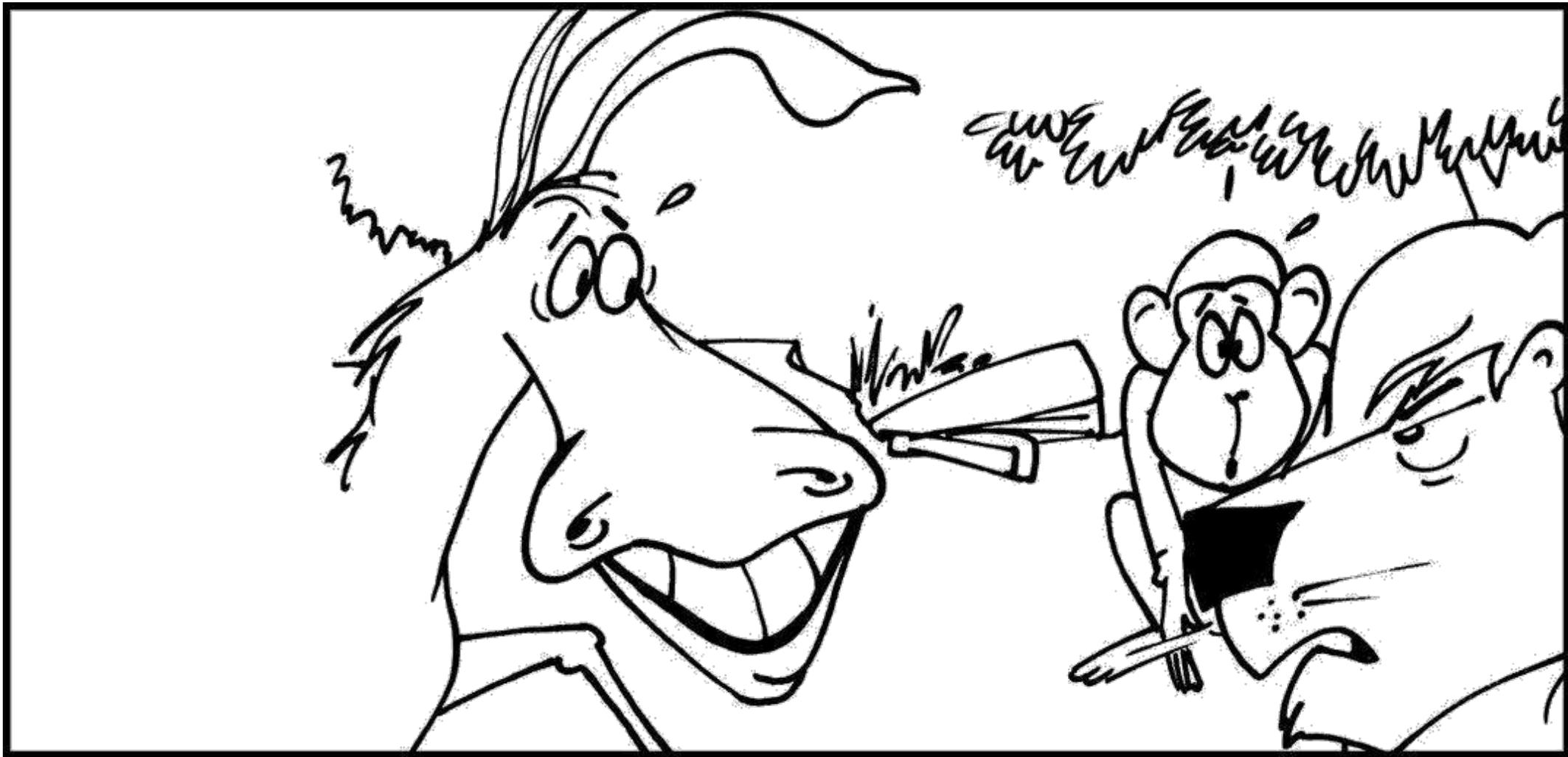
**SINGA
MAHARAJ
SAKIT GIGI**



Singa itu raja hutan. Semua orang merasa ketakutan dan bergetar saat dia mengaum.



Dia mengalami sakit gigi yang parah selama dua hari. “Maharaj, cabut gigi ini,” saran monyet, sang tabib hutan. “Baiklah,” setuju singa.



Siapa yang berani mencabut gigi singa? Semua orang takut padanya! “Maharaj, aku akan menendangmu dengan kaki belakangku. Gigi itu pasti akan copot,” kata keledai yang bodoh itu.



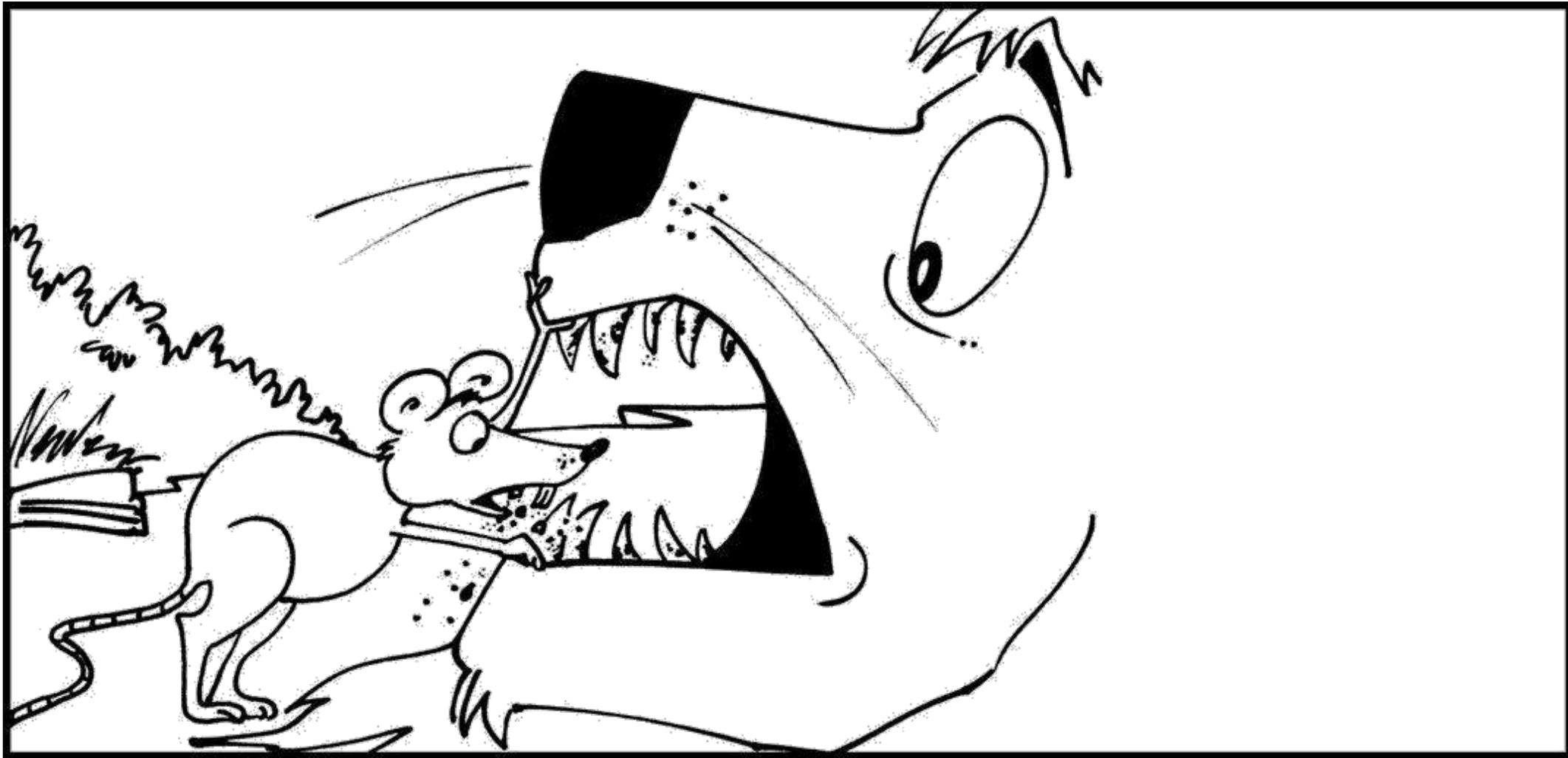
"Apakah kamu berani menendang raja?" raung singa dengan marah. Keledai itu menyembunyikan ekornya di antara kedua kakinya dan langsung melarikan diri.



Gajah, cheetah, beruang, dan rusa semua merasa cemas. Siapa yang berani memasukkan tangannya ke dalam mulut singa?



Dua hari sudah berlalu. Rasa sakit giginya semakin tak tertahankan. "Apa aku harus memeriksanya?" tanya tikus suatu malam saat singa dan dia sendirian. "Baiklah," jawab singa sambil membuka mulutnya lebar-lebar.



“Oh! Banyak sekali kotoran yang terjebak di antara gigimu!” kata si tikus sambil mengintip ke dalam. Dengan gigi tajamnya, ia membersihkan gigi singa itu. Singa itu merasa jauh lebih baik.



“Maharaj, jangan lupa untuk membersihkan gigimu setiap hari, kalau tidak, gigimu bisa membusuk,” kata tikus kecil yang bijak.



“Ya, kamu benar. Tapi tolong jangan bilang ke siapa pun atau mereka akan bilang raja mereka tidak menjaga kebersihan...” pinta singa.



"Okay," kata tikus sambil
tertawa.



Singa juga tertawa.

TAMAT